

# Diduga Cabuli Anak Tirinya, Oknum ASN Kanwil Kemenag Banten Dilaporkan ke Polisi

written by Kabar 6 | 23 Desember 2023



Kabar6- Pria berinisial SKM (52) diduga melakukan pencabulan terhadap anak dibawah umur. Korban yang berusia 10 tahun asal Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang itu diduga menjadi pelampiasan nafsu bedad seorang lelaki yang tak lain adalah ayah tirinya.

Dugaan pencabulan tersebut sudah dilaporkan ke Unit PPA Polresta Serang Kota pada Kamis (14/12) lalu. Perbuatan tak senonoh yang dilakukan SKM tersebut terungkap setelah sang istri membuka handphone (HP) pelaku tepatnya pada Rabu 13 Desember 2023.

Waktu itu istrinya curiga dengan gelagat suaminya yang melarang membuka handphone (HP) miliknya.

Namun Saat HP pelaku tertinggal di rumah untuk menonton turnamen bola voli, sang istri kemudian membuka HP tersebut, betapa terkejutnya ia melihat foto alat vital anaknya. Mirisnya lagi, foto tersebut tak hanya satu, tapi mencapai 50 file lebih.

Kemudian, sambil menangis, ibu korban melaporkan perbuatan bekad suaminya tersebut ke kepada saudara laki-lakinya.

“Waktu itu adek saya datang ke rumah, sambil nangis-nangis,” kata salah satu keluarga korban di Kota Serang, Jumat (22/12/2023).

Pihak keluarga mengira jika adiknya hanya bertengkar dengan pelaku. Setelah adik adiknya menceritakan perbuatan suaminya dan menunjukkan foto-foto alat vital anaknya yang diabadikan pelaku. Emosinya langsung tak terbendung mengetahui perbuatan bejad pelaku.

Sambil menahan emos, sang kakak mengintrogasi korban, disana korban sempat menangis sambil menceritakan apa yang di lakukan oleh ayah tirinya. Diduga korban dicabuli hampir dua tahun atau sejak 2021.

\*\*Baca Juga: [Gelar Nobar Debat Cawapres, Santri Milenial Banten Optimis Prabowo Gibran Menang Satu Putaran](#)

Berdasarkan kesepakatan keluarga, sore itu juga mereka langsung membuat pelaporan ke Polresta Serang Kota.

“Setelah berunding dengan keluarga akhir berangkat hari itu juga ke Polresta Serang,” katanya.

Namun baru keesokan harinya pelaporan hingga visum di RSDP Serang baru bisa dilakukan. Namun hingga saat ini pihak keluarga belum mendapatkan informasi perkembangan kasusnya.

Sejak dilaporkan, kini pelaku yang merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Banten tidak diketahui keberadaannya.

“(tidak ada di rumah) sejak dia tahu kalau ada yang laporan,”katanya.

Ibu korban tak menyangka, pria yang menikahnya pada 2019 tega melakukan perbuatan tak senonoh terhadap anak tercintanya. Dia

berharap pelaku segera ditangkap.

“Kami minta dihukum seberat-beratnya, Dede juga bilang (anaknya red) jangan di keluarin (dari penjara),”pungkasnya.(Aep)

---

## Usianya 85 Tahun, RSDP Serang Akui Belum Miliki Poli Talasemia

written by Editor2 - | 23 Desember 2023



Kabar6-Rumah Sakit Umum Daerah dr. Dradjat Prawiranegara (RSDP) Serang mengakui sejauh ini belum memiliki poli talasemia.

Kendati demi, penanganan bagi pasien talasemia tak mengalami kendala dan sudah berjalan karena penanganannya digabungkan di Poli Ibu dan anak.

“Penanganan talasemia sebetulnya sudah berjalan. Penanganan talasemianya tidak terkendala, jadi disatukan penanganan ibu dan anak,” kata Direktur RSDP Serang dr Rahmat Setiadi usia Tasyakuran RSDP ke 85 tahun, Senin (21/8/2023).

Untuk itu, RSDP berencana akan membuka Poli Talasemia karena sarana prasarana sudah disiapkan. Hanya saja masih kekurangan dokter spesialis.

Pihaknya membeberkan, jumlah pasien penderita talasemia dalam seminggu hampir mencapai 10 pasien.

“Dokternya juga sudah disiapkan cuma karena terbatas, dokter ada empat, kita minta satu lagi mudah-mudahan. Tapi memang khusus talasemia kita belum ada yang konsultan,”ungkapnya.

Rahmat mengatakan, sejauh ini RSUD sudah memiliki sejumlah layanan poli untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Serang.

**\*\*Baca Juga: [Sambangi Kantor DPD Gelora Kabupaten Tangerang, Mahfuz Sidik Beri Pembekalan ke BCAD](#)**

Dari sejumlah Poli yang ada, RSDP tengah memfokuskan terhadap Poli Ibu dan Anak, lantaran mendapatkan rujukan yang paling banyak.

“Kedepan Poli Ibu dan anak ini menjadi instalasi poli khusus, Mudah-mudahan ini bisa terealisasikan atas dorongan kementerian kesehatan,”ujarnya.

Terkait Sumber Daya Manusia (SDM) di RSDP, Rahmat mengklaim lebih dari cukup, bahkan akan terus mengembangkan SDM lainnya agar penanganannya lebih komperenshif.

“Bahkan daya tampung kita juga lebih cukup yang saat ini ada sebanyak 458 tempat tidur,” tandasnya.(Aep)

---

# Terpapar Corona, Bayi 6 Bulan di Anyer Berstatus PDP

written by Redaksi | 23 Desember 2023



Kabar6-Siapapun bisa terjangkit virus Corona Covid-19, mulai dari pria dan wanita, anak-anak hingga paruh baya tanpa terkecuali. Seperti Diskominfo bayi berjenis kelamin laki-laki berusia enam bulan yang mendapatkan status Pasien Dalam Pengawasan (PDP) nomor 11.

Bayi tersebut masuk ke ruang perawatan khusus covid-19 di RSDP Serang sejak Selasa, 24 Maret 2020.

“Di rawat diruang perawatan khusus covid. Di dalam ditemeni ibunya,” kata Humas RSDP Serang, Khaerul Anam, melalui pesan singkatnya, Jum’at (27/3/2020).

Bayi asal Anyer, Kabupaten Serang, Banten itu belum di ambil sample Swab-nya, karena menunggu alat khusus anak-anak dari

Jakarta.

“Belum diambil swab nya, karena menunggu alat khusus buat anak,” jelasnya.

Bayi tersebut merupakan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) nomor urut 11. Setelah beberapa pasien sebelumnya sudah dipulangkan usai dinyatakan negatif covid-19 oleh Litbangkes Kemenkes.

\*\*Baca juga: [Kisah Sedih Tim Medis Covid-19 di Banten Diusir dari Kontrakan.](#)

Sebelum dirujuk ke RSDP Serang, Bayu tersebut sempat mendapatkan perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Cilegon.

“Keluhan demam, batuk, pilek dan sesak, rujukan dari RSUD Cilegon. Sekarang RSDP Serang total PDP ada 7 yang dirawat,” terangnya. (Dhi)

---

## **Pasien Dalam Pengawasan Corona Asal Pandeglang Meninggal di RSPD Serang**

written by Redaksi | 23 Desember 2023



Kabar6- Satu orang berstatus Pasien Dalam Pengawasan (PDP) asal Kabupaten Pandeglang meninggal setelah menjalani perawatan di RSDP Serang. Jenazah pasien tersebut kini sudah dimakamkan di tempat asal pasien.

Kendati belum dinyatakan positif terinfeksi virus Corona, jenazah pasien saat di RSDP Serang dibungkus rapih menggunakan plastik untuk dibawa ke Pandeglang. Hal itu untuk mengantisipasi penularan jika pasien itu positif tertular COVID-19.

Juru Bicara (Jubir) Tim Gugus Tugas Terpadu COVID-19 Pandeglang Ahmad Sulaeman mengungkapkan pasien dikabarkan meninggal pada Sabtu 21/3/2020) sekitar pukul 03:00 WIB. Pasien diketahui memiliki riwayat perjalanan ke Tanah Abang Jakarta pusat beberapa waktu lalu.

Setelah dibawa pulang jenazahnya langsung di salatkan terlebih dulu di masjid dimana pasien tinggal. Penanganan pasien dan proses pengurangan jenazah diakuinya sesuai standar operasional prosedur (SOP) penanganan COVID-19 yang berlaku.

“Pas di rumah sakit saya lihat memang terbungkus rapih, khawatir meskipun ini kasusnya PDP yah. Dibungkus plastik jadi agak aman lah,” kata Ahmad, Sabtu (21/3/2020).

\*\*Baca juga: [Tabrakan Kapal di Ujung Kulon, Nelayan Asal Lebak](#)

[Hilang.](#)

Namun pasien tersebut belum bisa diketahui positif Corona atau tidak, Sebab Swab lendir tenggorokan sebagai bahan uji laboratorium baru di kirim ke Litbangkes Jakarta.

Selain berstatus PDP, pasien juga diketahui memiliki riwayat penyakit hipertensi, stroke dan diabetes melitus. Ahmad mengungkapkan kondisi saat dirujuk ke RSDP Serang dalam keadaan koma.

“Pas dirujuk itu udah gak sadar, sudah koma kemarin,” tandasnya. (Aep)

---

# **Pandemi Corona, Pandeglang Ubah Apotik Jadi Ruang Isolasi**

written by Redaksi | 23 Desember 2023



Kabar6-RSUD Berkah Pandeglang hingga kini belum memiliki fasilitas yang lengkap untuk merawat pasien yang terpapar maupun suspect virus Corona atau Covid-19. Bahkan untuk membuat ruang isolasi pun mereka harus mengubah ruang apotik.

“Karena kesiapannya belum punya ruangan isolasi kita harus sulap ruang yang didepan depan pintu masuk bekas apotik,” kata Bupati Pandeglang Irna Narulita, Kamis (19/2/2020).

Saat ini tercatat dua warga Pandeglang berstatus pasien dalam pengawasan (PDP). Satu Pasien dirawat di RSDP Serang berjenis kelamin laki-laki berumur 20 tahun. Sementara seorang balita berusia 1 tahun 4 bulan dirawat diruang isolasi dan RSUD Berkah Pandeglang. \*\*Baca juga: [Ini Riwayat Dua PDP Corona Asal Pandeglang.](#)

Pemerintah Kabupaten Pandeglang akan meresmikan RSUD Aulia Menes pada 1 April mendatang. Rumah sakit ini dipertimbangkan digunakan untuk menangani pasien virus Corona, sebab secara SDM yang dimiliki RSUD Aulia Menes telah memadai. (Aep)

---

# RSDP Serang Pastikan Satu Pasien Negatif Virus Corona

written by Redaksi | 23 Desember 2023



Kabar6-Adanya Kasus pasien dalam pengawasan (PDP) satu yang dirawat di RSDP Serang dinyatakan negatif dari virus Corona. Hal ini dinyatakan setelah keluarnya hasil laboratorium dari Litbang Kemenkes dan observasi yang dilakukan sejak 03 Maret 2020 lalu.

“Untuk PDP-1 sudah keluar dan hasilnya negatif, kemaren sore (Selasa 10 Maret 2020) pasien sudah diijinkan pulang,” kata Humas RSDP Serang, drg Khaerul Anam, saat dikonfirmasi melalui pesan singkatnya, Rabu (11/03/2020).

Kasus PDP-1 merupakan pasien yang videonya sempat viral kemudian dinyatakan hoax oleh Polda Banten. Dimana dalam video

tersebut menggambarkan seorang pasien di evakuasi keluar dari ruangan Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSDP Serang.

Pasien itu kemudian dibawa masuk ke dalam mobil ambulance untuk dirawat di ruangan isolasi.

Masih dalam video tersebut, tim medis nya menggunakan masker dan Alat Pelindung Diri (APD), bahkan ada seseorang yang di duga sang perekam, mengatakan dalam video tersebut kalau pasien tersebut positif Corona.

\*\*Baca juga: [Kasus PDP-2 Covid-19, Pernah Kontak Fisik Dengan WNA Positif Corona.](#)

Menurut keterangan Khaerul Anam, kasus PDP-1 memiliki riwayat transit ke negara suspec Corona. Kemudian saat tiba di Indonesia, pasien mengeluhkan demam, flu dan sesak nafas. Hingga akhirnya pasien dibawa dan mendapatkan perawatan di RSDP Serang yang ditunjuk Kemenkes sebagai rumah sakit perawatan covid-19.

Saat diperbolehkan pulang ke rumah, keluhan yang di derita pasien hanyalah tekanan darah yang belum stabil. Namun hal itu bisa di atasi dengan pola hidup sehat dan makan makanan yang bergizi.

“Keluhannya suda tida ada, tetapi tensinya belum stabil. PDP-1 karena negatif seperti pasien pada umumnya, kalau ada keluhan sesuai alur pemeriksaan pasien umum atau BPJS,” jelasnya.(Dhi)

---

## **RSDP Serang Rawat Dua Pasien**

# Dalam Perawatan Corona

written by Redaksi | 23 Desember 2023



Kabar6-Rumah Sakit dr Dradjat Prawiranegara (RSDP) Serang mengkonfirmasi merawat dua Pasien Dalam Perawatan (PDP). PDP-1 merupakan pasien lama yang videonya sempat viral, namun video itu disebut hoax oleh Polda Banten.

Sampel spesimen bagian tubuh mereka sudah diambil kemudian dibawa ke Litbang Kemenkes, Jakarta, untuk diteliti lebih lanjut di laboratorium mereka.

“RSDP Serang ada dua dalam pengawasan, yang dibawa ke Jakarta itu sample spesimen yang akan dilakukan pemeriksaan di Litbangkes Kemenkes Jakarta, bukan pasiennya,” kata Humas RSDP Serang, drg Khaerul Anam, saat dikonfirmasi melalui sambungan selulernya, Senin (09/03/2020).

Dua PDP di tangani oleh tiga dokter spesialis, yakni dokter spesialis paru, jantung dan penyakit dalam. Kondisi kesehatan mereka dikontrol selama 24 jam oleh tim medis rumah sakit milik Pemkab Serang itu.

“Dikontrol oleh tiga dokter, dokter spesialis paru, penyakit dalam sama jantung. Sekarang yang dilakukan menanggapi keluhannya. Dua termasuk satu iya (pasien lama) satu nya baru,” jelasnya.

Kasus PDP-2 bertambah pada Minggu 08 Maret 2020, sekitar pukul 01.00 wib ke ruang IGD RSDP Serang. Pasien mengalami keluhan batuk, pilek, demam dan sesak nafas. Anam menjelaskan bahwa penanganan pasien PDP-2 itu sesuai standar penyakit inveksius, yakni tim medis menggunakan masker dan Alat Pelindung Diri (APD).

\*\*Baca juga: [Polres Serang Kota Sita Ekstasi dan Ribuan Obat Keras.](#)

Usai menangani pasien, ruangan IGD pun disemprot menggunakan disinfektan untuk menetralsir dari berbagai macam virus yang kemungkinan bisa menyebar. Jika sudah disemprotkan disinfektan, harapannya ruangan IGD kembali steril.

“Informasi yang saya terima (pasienK ke IGD dulu, protokolnya, setelah diperiksa dibawa ke ruang isolasi. Keluhannya demam, batuk, pilek sama sesak nafas. Suhu tubuh mereka di atas normal,” terangnya. (Dhi)

---

## **RSDP Serang: Pasien yang Diduga Suspect Corona Berangsur Membaik**

written by Redaksi | 23 Desember 2023



Kabar6-Seorang pasien yang sempat diduga suspect virus corona masih menjalani masa observasi di RSDP Serang, Banten. Suhu tubuh pasien itu belum stabil dan terkadang masih batuk-batuk.

Tim medis tetap terus mendalami infeksi paru yang diderita pasien tersebut. "Kondisi pasiennya makin membaik, tadi pagi saya sudah ke ruangan untuk ngecek," ungkap Humas RSDP Serang, Khaerul Anam, Kamis (5/3/2020).

"Mualnya sudah enggak ada, muntah enggak ada, sesaknya berkurang. Cuma batuk masih ada walau frekuensinya sudah berkurang. Suhu tubuhnya masih belum stabil, masih naik turun. Masih di rawat di ruang isolasi," kata Khaerul.

Ia jelaskan, pasien masih berada di ruangan isolasi RSDP Serang sejak Selasa kemarin. Hingga kini belum dirujuk ke RSPI Sulianti Suroso, Jakarta, untuk penanganan lebih lanjut.

\*\*Baca juga: [Polisi Kota Serang Patroli Stok Masker dan Antiseptik.](#)

Manajemen rumah sakit pun belum bisa memastikan apakah pasien negatif atau positif Covid-19. RSDP Serang mengaku baru

mendapatkan satu pasien dengan gejala flu, batuk, sesak nafas dan demam.

“Belum dirujuk, kita masih informasikan terus ke Sulianti Suroso. Kalau menurut mereka rujuk ya rujuk, kalau enggak ya dirawat disini. Sejauh ini pasien baru satu orang ini,” jelas Khaerul.(Dhi)

---

# Kondisi Pasien Terduga Corona di RSDP Serang Membaik

written by Redaksi | 23 Desember 2023



Kabar6-Juru bicara RSDP Serang, drg Khaerul Anam mengatakan kondisi pasien terduga Corona yang sempat dievakuasi dari dalam IGD RSDP Serang membaik. Namun hingga saat ini masih dirawat di ruangan isolasi. “Kondisinya membaik,” ujarnya, Rabu (04/03/2020).

Untuk hasil observasi, kata Anam, tim dokter masih fokus pada infeksi paru. Dia menyebutkan pasien sudah bisa duduk, tidak batuk-batuk dan sesaknya sudah berkurang.

Anam mengatakan manajemen RSDP Serang masih berkonsultasi dengan RSPI dr Sulianti Suroso, terkait penanganan pasien tersebut. Hingga kini, belum ada tim RSPI yang datang ke Serang, begitupun sebaliknya, belum ada tim medis dari RSDP Serang ke RSPI. Konsultasi masih dilakukan menggunakan telephone.

“(RSPI) enggak ada yang ke Serang, semua ditangani tim medis RSDP terus konsultasi ke RSPI, konsultasi lewat telephone, WA gitu,” terangnya.

Sore ini, Anam melanjutkan, kesehatan pasien akan diperiksa kembali oleh tim medis yang khusus menangani penyakit inveksius, menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap. Sebelum pasien itu dinyatakan negatif coVid-19 dan sehat, maka akan terus berada di dalam ruang perawatan isolasi.

**\*\*Baca juga: [Perkuat Sinergitas, Pimpinan DPRD Banten Kunjungi BPK Perwakilan Banten.](#)**

RSDP Serang memiliki satu ruangan khusus isolasi, berisikan empat kamar yang di gunakan untuk penanganan penyakit ikveksius seperti Mers, Sars, flu burung hingga virus Corona.

“Kita masih komunikasi terus selama dia masih di isolasi. Keputusannya nanti di RSPI, apakah dirujuk kesana atau tetap dirumah sakit kita. Selama masih belum di nyatakan bebas ya masih di isolasi,” jelasnya. (Dhi)

---

# Pasien Suspect Corona Dirawat, RSDP Serang : Gejalanya Flu dan Demam

written by Redaksi | 23 Desember 2023



Kabar6- RSDP Serang mengaku belum mengetahui secara pasti, penyakit yang di derita oleh pasien yang dirawat ke rumah sakit milik Pemkab Serang itu.

Dirut RSDP Serang, Rahmat Setiadi, mengatakan pasien tersebut saat ini masih di observasi oleh tim medis dan berada di ruangan isolasi RSDP."Keluhannya seperti flu biasa, pilek, sesak nafas, demam nya, jadi kita tetap pakai (protap) karena ada inveksius jadi pakai protap inveksius tersebut," kata dalam konferensi persnya ke awak media, Selasa (03/03/2020).

Pasien itu juga belum memiliki rekam medis di RSDP Serang, sehingga dibutuhkan pemeriksaan mendalam dan intensif. Rahmat

enggannya berspekulasi penyakit jenis apa yang dialami oleh sang pasien.

“Pasien itu masih baru, kita masih melakukan pemeriksaan. Pemeriksaan kan melalui beberapa tahap, jadi kita tidak bisa langsung mengatakan ini sakit paru, kita enggak bisa mengatakan,” jelasnya.

Dia meminta masyarakat tetap tenang dan tidak panik dengan beredarnya video yang menunjukkan proses evakuasi seorang pasien dari IGD ke ruangan isolasi menggunakan mobil ambulance. Pihak rumah sakit menganjurkan warga melakukan pola hidup sehat, seperti sering mencuci tangan, makan makanan yang sehat dan rajin berolahraga. Sehingga kondisi tubuh tetap dalam segar bugar.

\*\*Baca juga: [Heboh Video Pasien dan Tim Medis Berpakaian Lengkap Khusus Corona.](#)

Pemeriksaan secara intensif terus dilakukan oleh tim medis di RSDP sembari berkoordinasi dengan Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) dr. Sulianti Saroso, untuk pemeriksaan lebih lanjut. Namun, penanganan awalnya dilakukan di RSDP Serang. Sehingga pihak rumah sakit belum bisa memastikan jenis penyakit yang diderita pasien.

“(Dugaan sementara) belum bisa kita pastikan, pemeriksaan virus harus di rumah sakit rujukan, di Suroso, dan ini yang kita lakukan tetap sebagai protap infeksius. Jadi apapun hasilnya, kita lihat dari pemeriksaan dari rumah sakit rujukan Sulianti Suroso. Secepatnya akan kita rujuk,” terangnya.(dhi)